

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jenis data yang diperoleh dari pengisian kuisioner sebagai instrument penelitian kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk mengetahui adanya hubungan tiap variabel yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:⁷⁹

a) Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 223

primer dalam penelitian ini yaitu dari observasi langsung dan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden pada Pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari perpustakaan yaitu jurnal ilmiah dan buku-buku.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu pedagang pada Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang dengan jumlah pedagang yang berjualan sebanyak 779 orang.

⁸⁰ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm. 113-114.

2. Sampel

Sample adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁸¹ Sampel disini merupakan sebagian kecil dari populasi yang digunakan peneliti sebagai objek penelitian. Penelitian ini mengambil sampel dari jumlah banyaknya pedagang di Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁸² Untuk menghitung batas minimum pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁸¹ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi (Edisi Pertama)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 192

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran populasi (jumlah seluruh populasi Pedagang
Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang)

e : Presentase Ketidak telitian karena kesalahan pengambilan
sampel yang dapat ditolerir atau diujikan, untuk
penelitian ini digunakan 10 %

Maka perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan rumus
tersebut adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{779}{1 + 779(0.1)^2} \\n &= \frac{779}{1 + 7,79} \\n &= \frac{779}{8,79} \\n &= 88,6\end{aligned}$$

Dari perhitungan sampel tersebut, maka dapat diketahui ukuran
sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 88,6 atau
dibulatkan menjadi 89 pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako
Palembang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen
pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu

penelitian. Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode, antara lain metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸³ Metode penyebaran kuesioner ini dilakukan pada Pedagang Pasar Perumnas Satelit Sako Palembang.

Pada penelitian ini kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari tiap-tiap indikator variabel penelitian. Pertanyaan pada angket dibuat dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat

⁸³ Ade Ismayani, *Metodelogi Penelitian*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Press, 2018), hlm. 69

berupa pertanyaan dan pernyataan.⁸⁴ Berikut ini adalah pengukuran skala likert dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.⁸⁵ Dalam penelitian ini pihak yang menjadi narasumber yaitu pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang. Peneliti mengajukan

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 168

⁸⁵ Ade Ismayani, *Ibid*, hlm. 67

pertanyaan kepada pedagang ataupun pengelola pasar dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

E. Variabel-Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:⁸⁶

a) Variabel Independent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *atecendent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸⁷

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal usaha dan lokasi usaha.

⁸⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi atau Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 48

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 4

b) Variabel Dependent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan.

c) Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dan variabel dependent, tetapi tidak dapat diukur dan diamati. Variabel ini merupakan variabel penyela/ antara yang terletak di antara variabel independent, dan dependent, sehingga variabel independent tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbalnya variabel dependent.⁸⁹ Variabel intervening dalam penelitian ini adalah penjualan.

⁸⁸ Sugiyono, *Ibid.*, hlm.4

⁸⁹ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 7-8

2. Definisi Operasional Variabel

Table 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Penelitian
1	Modal Usaha (X1)	Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Modal merupakan kekayaan dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang. (Didin S Damanhuri dan Muhammad Findi, 2014)	1. Besaran Modal 2. Kelancaran usaha 3. Kemajuan usaha (Ahmad Misbachul Munir, 2019)	Skala Likert
2	Lokasi Usaha (X2)	Lokasi adalah tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat	1. Lokasi Strategis 2. Fasilitas 3. Kelancaran usaha	Skala Likert

		untuk memanjangkan barang-barang dagangannya. (Kasmir, 2014)	(Fandy Tjiptono dalam Khasan Setiaji dan Ana Listina Fatuniah, 2018)	
3	Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. (Isnaini Harahap, 2015)	1. Keuntungan Pada Hari Libur 2. Sumber penghasilan 3. Pemenuhan kebutuhan (Achmad Misbachul Munir, 2019)	Skala Likert
4	Penjualan (M)	Penjualan dapat diartikan juga sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang bagi	1. Mencapai volume penjualan 2. Mendapatkan laba 3. Menunjang pertumbuhan	Skala Likert

		mereka yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang telah ditentukan atas persetujuan bersama. (Erlina Yunitasari Widyamukti dan B. Junianto Wibowo, 2018)	perusahaan (Philip Kotler dalam Candra Dewi Alamsah, 2019)	
--	--	---	--	--

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berasal dari data berupa angka yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan program SPSS. Analisis jalur adalah pengembangan analisis koefisien korelasi yang diuraikan menjadi pengaruh langsung dan tidak

langsung dan dibangun dari diagram jalur yang berpotensi dalam menjelaskan mekanisme hubungan kausal antar variabel.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis dasar dalam perhitungan statistik, dimana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode/ modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar atau simpangan baku (*standard deviation*), ragam data (*variance*), selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah (*range*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), dan lainnya. Data deskriptif dapat diinterpretasikan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan gambaran secara umum maupun spesifik yang bertujuan untuk mendukung analisis statistik dan pengambilan kesimpulan.⁹⁰

2. Analisis Kuantitatif

Kuantitatif adalah data yang berupa angka yang biasa diperoleh melalui penyebaran kuesioner, observasi langsung

⁹⁰ Riyanto, Slamet, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 53

atau dokumentasi dan pengolahan data dilakukan dengan cara analisis statistik. Misalnya, data kuesioner dengan skala likert atau yang lainnya.⁹¹

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran kevalitan atau kesahihhan suatu instrument penelitian. Pengujian validitas ini mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. Uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan

⁹¹ Riyanto, Slamet, Aglis Andhita Hatmawan, *Ibid*, hlm. 28

nilai r hitung dengan r tabel. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid.
- Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka data tersebut dapat dikatakan tidak valid.⁹²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai

⁹² Riyanto, Slamet, Aglis Andhita Hatmawan, *Ibid*, hlm. 63

Cronbach Alpha (α), dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha (α) $> 0,07$.⁹³

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).⁹⁴

⁹³ Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Ibid*, hlm. 75

⁹⁴ Purnomo, Rachmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 107

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual* atau dengan uji one sample Kolmogorov Smirnov. Berikut pembahasannya:

1. Metode grafik

Uji normalitas dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.⁹⁵

2. Metode uji one sample Kolmogorov Smirnov

⁹⁵ Purnomo, Rochmat Aldy, *Ibid.*, hlm. 108-109

Uji one sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.⁹⁶

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolonieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Ada beberapa metode uji multikolonieritas, yaitu:

- 3) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).

⁹⁶ Purnomo, Rochmat Aldy, *Ibid.*, hlm. 112

Cara pengujian ini menggunakan perbedaan L.R Klein. Adapun cara yang ditempuh adalah meregresikan setiap variabel independen lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui nilai koefisien r^2 untuk setiap variabel yang diregresikan. Selanjutnya nilai r^2 tersebut dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi R^2 . Kriteria pengujian sebagai berikut:

- $r^2 > R^2$ maka menjadi multikolonieritas
- $r^2 < R^2$ maka tidak terjadi multikolonieritas

4) Dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi.⁹⁷

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi linear. Salah satu cara untuk menguji apakah spesifikasi model dalam bentuk linear atau tidak adalah dengan uji *Langrange*

⁹⁷ Purnomo, Rochmat Aldy, *Ibid*, hlm. 116-117

Multiplier.⁹⁸ Uji ini merupakan uji alternatif dari Ramsey Test dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi di uji ini bertujuan untuk mendapatkan c^2 hitungan atau $(n \times R^2)$. Langkah-langkah pengujiannya:

- 1) Lakukan regresi dengan persamaan utama

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

- 2) Jika dianggap persamaan utama tersebut benar spesifikasinya, maka nilai residualnya harus dihubungkan dengan nilai kuadrat variabel independen dengan persamaan regresi:

$$U_t = b_0 + b_1 X_1^2 + b_2 X_2^2 + b_n X_n^2 \dots + b_n X_n^2$$

- 3) Dapatkan nilai R^2 untuk menghitung c^2 hitung.
- 4) Jika nilai c^2 hitung $> c^2$ tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.⁹⁹

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu keadaan jika varian kesalahan pengganggu tidak konstan

⁹⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Depok: PT. Raja Grafindo, 2014), hlm.181

⁹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Depok: PT. Raja Grafindo, 2014), hlm. 181

untuk semua variabel independen. Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada data ini dilakukan dengan metode uji Glejser. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika hasil uji $r > 0.05$ tidak ada terjadi heteroskedastisitas
- Jika hasil uji $r < 0.05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁰

5. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linear berganda. Menurut Robert D. Rutherford, menyatakan bahwa analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

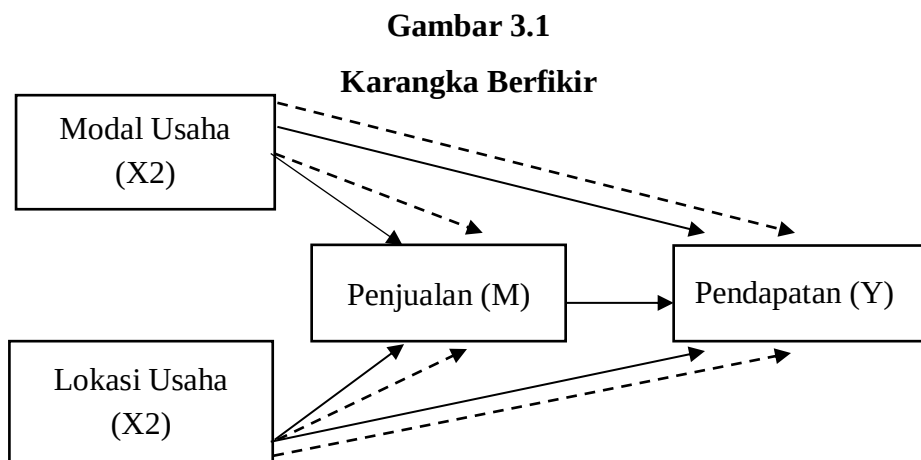
¹⁰⁰ Riyanto, Slamet, Aglis Andhita Hatmawan, *Ibid*, hlm. 209

Sedangkan menurut Paul Webley, menyatakan analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikan hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel.¹⁰¹

Teknik analisis jalur a keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur. Manurung menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tahap I

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigm hubungan variabel sebagai berikut:



Sumber: Data di kembangkan pada penelitian, 2020.

¹⁰¹ Purnomo, Rochmat Aldy, *Ibid*, hlm. 205

Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

$$\text{Struktural I : } M_{it} = \alpha + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + e_{it}$$

$$\text{Struktural II : } Y_{it} = \alpha + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + \beta M_{it} + e_{it}$$

Dimana:

Y : Pendapatan

M : Penjualan

X₁ : Modal Usaha

X₂ : Lokasi Usaha

α : Konstanta

β : Koefisien

e : Tingkat Kesalahan/ Error

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, seperti langkah-langkah berikut ini. Analisis ini terdiri dari dua langkah, yaitu analisis substruktural I dan substruktural II.

1. Analisis Substruktural I

$$M (\text{Penjualan}) = \beta \text{ Modal Usaha} + \beta \text{ Lokasi Usaha} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

a) Mengetahui Pengaruh *Modal Usaha* dan *Lokasi Usaha*

Untuk mengetahui pengaruh *Modal Usaha* dan *Lokasi Usaha* secara simultan terhadap *Pendapatan* adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Modal Usaha* dan *Lokasi Usaha* terhadap *Pendapatan* dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus:

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) Membandingkan besarnya angka F-tabel dengan F-tabel
 - (a) Menghitung F-hitung
 - (b) Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:
 taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kaksus-4).
 - (c) Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - (1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - (2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - (d) Mengambil keputusan
 - 2) Membandingkan angka taraf signifikan (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.
 - (a) Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - (b) Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Mengetahui pengaruh *Modal Usaha* dan *Lokasi Usaha* secara parsial terhadap *Pendapatan***

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Modal Usaha*, dan *Lokasi Usaha* secara parsial terhadap *Pendapatan* dengan uji t. untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*.

Langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Mengetahui besarnya angka t-hitung
- 3) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$.
- 4) Menentukan kriteria uji hipotesis
- 5) Menentukan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya adalah sebagai berikut:
 - (a) Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - (b) Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 6) Membuat keputusan

2. Analisis Struktural II

$$Y \text{ (Pendapatan)} = \beta \text{ Modal Usaha} + \beta \text{ Lokasi Usaha} + \beta \text{ Penjualan} + e1$$

Tahap menghitung persamaan regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan structural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

a) Mengetahui Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Penjualan Secara Simultan Terhadap Pendapatan

Untuk mengetahui pengaruh *Modal Usaha*, *Lokasi Usaha*, dan *Penjualan* secara simultan terhadap Pendapatan adalah hasil dari perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Penjualan terhadap Pendapatan dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

1) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel

(a) Menghitung F-hitung

(b) Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).

(c) Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

(1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

(d) Mengambil keputusan

2) Membandingkan angka

3) Taraf signifikan (sig.) dengan signifikansi (sig.) 0,05

- (a) Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- (b) Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Menetahui Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Penjualan Secara Parsial Terhadap Pendapatan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Modal Usaha*, *Lokasi Usaha*, dan *Penjualan* secara parsial terhadap *Pendapatan* digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Mengetahui besaran angka t-hitung
- 3) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$
- 4) Menentukan kriteria uji hipotesis
- 5) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya adalah sebagai berikut:
 - (a) Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(b) Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6) Membuat keputusan

6. Prosedur Analisis Variabel Mediasi atau Intervening (Versi Baron and Kenny)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny yang lebih dikenal dengan strategy *casual step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

- a) Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- b) Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c) Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi

jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.¹⁰²

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut: ¹⁰³

¹⁰² Dina Amanda, *Pengujian Kepuasan Sebagai Variabel Intervening antara Pengaruh Kepercayaan dan Atribut Produk Tabungan Batara Ib terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang)*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 71

¹⁰³ Dina Amanda, *Ibid*, hlm. 72

- 1) *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator
- 2) *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator
- 3) *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Baroon dan Kenny menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

a) X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

b) X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

c) M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

- 1) Mengestimasi jalur-c: meregres Y dengan X sebagai prediktor.
- 2) Mengestimasi jalur-a: meregres M dengan X sebagai prediktor.

- 3) Mengestimasi jalur-b: meregres Y dengan M sebagai prediktor.
- 4) Mengestimasi jalur-c': meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor.

Intinya menurut Baron dan Kenny, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a) Jalur-c: signifikan
- b) Jalur-a: signifikan
- c) Jalur-b: signifikan
- d) Jalur-c': tidak signifikan

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan teknik bootstrapping. Bootstrapping adalah pendekatan non parametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes telah mengembangkan uji sobel dan bootstrapping dalam bentuk script SPSS dengan ketentuan nilai z-value $> 1,96$ atau $p\text{-value} < \alpha = 0,05$. Pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- 1) Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A)
- 2) Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B)
- 3) Melihat standar eror dari A
- 4) Melihat standar eror dari B¹⁰⁴

7. Perhitungan Pengaruh

Untuk membuktikan model regresi diatas, perhitungan pengaruh sebagai berikut:

a) Pengaruh langsung/*direct effect*

- (1) Pengaruh variabel X_1 (*Modal Usaha*) terhadap Y (Pendapatan)

$$X_1 \rightarrow Y$$

- (2) Pengaruh variabel X_2 (*Lokasi Usaha*) terhadap Y (Pendapatan)

$$X_2 \rightarrow Y$$

- (3) Pengaruh X_1 (*Modal Usaha*) terhadap M (Penjualan)

$$X_1 \rightarrow M$$

¹⁰⁴ Dina Amanda, *Ibid*, hlm.72-74

- (4) Pengaruh variabel X_2 (*Lokasi Usaha*) terhadap M
(Penjualan)

$$X_2 \rightarrow M$$

- (5) Pengaruh variabel M (Penjualan) terhadap Y
(Pendapatan)

$$M \rightarrow Y$$

b) Pengaruh tidak langsung/*indirect effect*

- (1) Pengaruh variabel X_1 (*Lokasi Usaha*) terhadap Y
(Pendapatan) melalui M (Penjualan)

$$X_1 \rightarrow M \rightarrow Y$$

- (2) Pengaruh variabel X_2 (*Lokasi Usaha*) terhadap Y
(Pendapatan) melalui M (Penjualan)

$$X_2 \rightarrow M \rightarrow Y$$

c) Pengaruh total/*total effect*

- (1) Pengaruh variabel X_1 melalui M terhadap Y

$$X_1 \rightarrow M \rightarrow Y$$

- (2) Pengaruh variabel X_2 melalui M terhadap Y

$$X_2 \rightarrow M \rightarrow Y$$